**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lapangan, sehingga jenis penelitian disebut dengan *field research,* yaitu peneltian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Budi Mulia Padang, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjdi di tengah-tengah masyarakat pada suatu saat.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* [[1]](#footnote-2) dengan pendekatan *deskriptif*, yaitu penelitian dengan menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan (objek penelitian) tanpa bermaksud mengkomparasikan atau menggabungkannya.[[2]](#footnote-3) Dengan pendekatan ini, akan dihasilkan data deskripsi baik dalam bentuk kata-kata tertulis, kata-kata lisan, atau prilaku manusia yang diamati.[[3]](#footnote-4)

Penelitian dilakukan dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, yang berkenaan dengan strategi yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar peserta didik di SD Islam Budi Mulia Padang. Tahapan kerja yang dilakukan adalah pengumpulan data, analisa data, dan penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan *naturalistik* ini, penulis berperan sebagai *human instrument* dan secara menyeluruh menyesuaikan diri dalam suatu yang wajar dengan *natural setting* berdasarkan keadaan lingkungan

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek tempat memperoleh data.[[4]](#footnote-5) Sumber data dalam penelitian ini dapat datdiklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data primer
	* + - 1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber utama tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data adalah Guru Agama Islam Sekolah Dasar Islam Budi Mulia yang berjumlah 8 orang. Dari data primer ini penulis berupaya memperoleh data tentang strategi yang dilakukan oleh guru agama dalam mendesain pembelajaran, mengelola kelas, menjelaskan materi, mengevaluasi pembelajaran dalam usaha mengembangkan kreativitas belajar peserta didik.

* + - * 1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung terhadap sumber data primer. Sumber data tersebut adalah kepala, wakil kepala, dan peserta didik di SD Islam Budi Mulia Padang. Data yang diperoleh melalui sumber data ini, penulis gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan diperoleh dari guru agama Islam, baik melalui observasi maupun wawancara, untuk kesempurnaan dan kevalidan data yang akan penulis amati. Dengan demikian data dan informasi yang diperoleh akan dapat teruji kebenaran dan keabsahannya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud di sini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkannya. Maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi data mengenai strategi guru dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas belajar peserta didik. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara aktiif dengan cara berinteraksi langsung dengan informan penelitian mengenai proses belajar mengajar dan aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Islam Budi Mulia Padang.

Proses observasi yang akan dilaksanakan berupa pengamatan (*watching*), dan pendengaran *(Listening)*. Dalam setiap proses observasi dibuat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi di SD Islam Budi Mulia Padang . Tujuannya agar setiap informasi dan data yang diperoleh tidak lupa atau terlewatkan, karena penelitin juga merasa manusia yang tidak sempurna ingatannya untuk dapat menyimpan dan merekam semua peristiwa yang dilewati dalam proses penelitian, dan untuk mengatasi keterbatasan ingatan itu, maka dilakukan pembuatan catatan tersebut.

Objek dalam pengamatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Mengamati situasi dan kondisi Lingkungan SD Islam Budi Mulia Padang
2. Menyaksikan suasana pelaksanaan proses pembelajaran Agama Islam di ruangan kelas.
3. Memperhatikan dan melihat langsung interaksi guru dengan seluruh murid, baik dalam proses di luar jam pelajaran seperti: waktu istirahat, akan masuk kelas, ketika akan pulang, dan yang lebih utama adalah saat terjadi proses pembelajaran.
4. Ikut merasakan suasana SD Islam Budi Mulia Padang, dengan memperhatikan aktivitas guru-guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
5. Melihat suasana pembelajaran secara keseluruhan di SD Islam Budi Mulia Padang.

Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti akan menempuh langkah-langkah, yaitu:

1. Membuat catatan
2. Menyediakan buku harian pengalaman lapangan
3. Mencatat tentang satuan-satuan tematis
4. Membuat catatan kronologis
5. Membuat peta konsep
6. Melaksanakan taksonomi dan sistem kategori,
7. Menetapkan jadwal, dan
8. Membuat sosiometrik.
9. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh hasl informasi langsung dari sumbernya. Wawancara berguna untuk melengkapi data penelitian, terutama menggali hal-hal yang bermuara pada fikiran dan perasaan subjek penelitian, agar dapat memperoleh domain-domain tertentu secara rinci, yang selanjutnya digunakan utuk analisis. Wawancara Wawancara akan dilakukan kepada guru, peserta didik, kepala sekolah dan elemen yang terkait sebagai data tambahan kelengkapan untuk mengetahui informasi dan data mengenai strategi guru dalam mendesain,melaksanakan pembelajaran serta strategi guru dalam memberikan evaluasi dalam usaha mengembangkan kreativitas peserta didik di SD Islam Budi Mulia Padang.

Bentuk pendekatan yang akan dilakukan adalah:

1. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantaian, tanpa pola dan arah yang ditentukan sebelumnya.
2. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok pembahasan, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
3. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci, namun bersifat terbuka, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam teknik wawancara adalah:

1. Membuat persiapan untuk wawancara, baik teknis, maupun non teknis
2. Membuat pedoman wawancara yang bersifat tentatif, karena kemungkinan materi dan lainnya dalam pedoman wawancara akan terus berkembang di lapangan sesuai dengan kondisi yang terjadi.
3. Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan berupa, pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang di rumah saat kembali dari penelitian, dan menggunakan alat perekam (recording).

Wawancara atau *interview* yang akan penulis lakukan adalah wawancara terbuka namun terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya hingga berakhirnya penelitian. Sehingga, data dan informasi yang diperoleh dapat lebih akurat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada sumber data informan penelitian yang disebutkan di atas.

Dalam melakukan wawancara diperhatikan proses triangulasi. Proses tersebut dilakukan terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasikan kepada informan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman. peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasikan informan kepada peneliti. Karena dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dengan orang lainnya. Sesuai dengan kriteria teknik pemeriksaan dan pengecekan data penelitian ini didasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, yaitu (a) derajat kepercayaan (*credibility*), (b) keteralihan (*tranferability*), (c) kebergantungan (*dependability*), (d) kepastian (*conformability*).

Trianggulasi dilakukan melalui dua cara, yaitu: *Pertama*, dilakukan setelah wawancara dan observasi. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Namun, apabila wawancara itu akan dilakukan beberapa kali, dimana peneliti sendiri belum memastikan kapan wawancara itu berakhir, uji pemahaman akan dilakukan pada wawancara berikutnya, *Kedua*, uji pemahaman dapat dilakukan di akhir laporan, kemudian peneliti meminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian itu.

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan dengan analisa terhadap dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengetahui cara guru dalam mendesain pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. . Dokumen-dokumen tersebut terkait dengan hasil-hasil karya kreatif peserta didik di sekolah, seperti prestasi-prestasi yang diraih peserta didik yang menunjukkan adanya indikasi bahwa mereka adalah seorang yang kreatif, data tentang guru yang mengajarkan materi PAI, dan dokumen lain yang mendukung untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

**D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah semua data terkumpul maka penulis akan melakukan pengolahan data dengan cara analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menilai bagaimana variabel yang diteliti sesuai dengan kriteri yang ditetapkan dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa adanya yang berkaitn dengan strategi pembelajaran dalam Mengembangkan kreativitas belajar peserta didik. Logika yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *induktif abstraktif.* Suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, bukan dari umum ke khusus sebagaimana dalam logika *deduktif verifikatif.* Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.[[5]](#footnote-6)Cara pengolahannya adalah setelah data terkumpul kemudian dikelompokan setelah itu baru dianalisis dan di olah dalam bentuk kalimat verbal.

Maksud dari kalimat verbal tersebut adalah semua hasil dari penelitian tersebut setelah data terkumpul dikelompokkan dan dianalisa dan diolah, hasil dari pengolahan tersebut dipaparkan atau dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat yang bisa difahami dan mudah dimengerti oleh orang yang membacanya.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti akan menggunakan kriteria *kredibility,* yaitu derajat kepercayaan data penelitian yang bisa diuji dengan berbagai teknik, seperti perpanjangan keikut-sertaan( karena waktu yang disediakan kurang mencukupi, maka peneliti menambah waktu di luar jadwal yang ditentukan), keikut sertaan pengamatan dilakukan dengan berinteraksi langsung dan merasakan sendiri kondisi pembelajaran yang berlangsung, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dengan teman sesama guru, dan teman dalam studi kependidikan, analisis kasus negatif (menganalisa kasus yang terlihat menunjukkan gejala yang kurang sesuai dengan yang diharapkan), kecukupan referensial dengan mencari buku sumber teoi sebanyaknya agar dapat mempermudah analisa.

Teknik pengolahan data yang menggunakan teknik triangulasi dilakukan dengan empat cara yaitu:

1. Teknik triangulasi sumber, bertujuan untuk mengecek kebenaran data penelitian melalui beberapa informan/responden, yang bertindak sebagai sumber data (*Cross-check* antar sumber). Sebagai contoh adalah peneliti menanyakan tentang pengolahan kelompok kecil dalam belajar, maka pertanyaan yang sama akan penulis lontarkan pula kepada beberapa guru lain. Jawaban tersebut akan dibandingkan untuk diuji kebenarannya.
2. Triangulasi metode, bertujuan untuk mengecek kebenaran data penelitian melalui beberapa cara, pertama dengan menggunakan beberapa teknik data penelitian, seperti observasi dan wawancara. Kedua, dapat dilakukan dengan menggunakan waktu dan tempat yang berbeda dalam mengumpulkan data. Kesesuaian yang diperoleh dengan membandingkan kedua cara tersebut dapat meningkatkan keabsahan data dengan munculnya pemahaman yang akurat.
3. Teknik triangulasi teori, bertujuan untuk mengecek data penelitian dengan jalan membandingannya denga tema-tema lain . Proses membandingkan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, atau perspektif seseorng dengan perspektif orang lain. Untuk itu peneliti mencoba mengembangkan pemahaman mengenai data penelitan dengan berbagai perspektif.

Langkah-langkah dalam analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Reduksi* data, merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan memindahkan data mentah yang diperoleh dari pencatatan pengamatan lapangan. Kemudian hasilnya dirangkum untuk menemukan hal-hal penting yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.
2. *Display* data, yaitu menyajikan data dalam bentuk matrik, kelompok, organisasi, atau penyajian lainnya dengan demikian data dapat lebih dikuasai.
3. Pengambilan kesimpulan dengan verifikasi data. Kegiatan ini dilakukan simultan dengan kegiatan pengumpulan data dan mereduksi data. Setiap data dan informasi yang diperoleh segera diverifikasi dengan cara membandingkannya dengan informasi lain, sehingga ditemukan satu pemahaman tentang suatu objek pengamatan.

**E. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk itu, penelitian kualitatif ini perlu direncanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pelaksanaan penelitian lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap perumusan temuan dan (5) tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan, meliputi : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menjejaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memahami persoalan etika penelitian.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, hal-hal yang perlu dikerjakan adalah sebagai berikut: (I) memahami latar penelitian dan persiapan diri yang meliputi hal-hal serta pembatasan dan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan lama waktu penelitian, (2) memasuki lapangan dengan melakukan kegiatan yang dimulai dengan menciptakan keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan melakukan peranan sebagai peneliti, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3). Tahap Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dari wawancara dianalisis untuk diketahui maknanya. Hal ini dilakukan dengan menyusun dan menghubungkan data-data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Proses ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dan berlangsung secara sirkuler.

4) Tahap Perumusan Temuan Lapangan

Temuan penelitian dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan. Rumusannya dijadikan tema umum pendidikan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SD Islam Budi Muia Padang.

5). Tahap Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Pada bagian akhir penelitian ini adalah melakukan penulisan laporan penelitian dengan mendeskripsikan data hasil peneilitian. Dalam penulisan laporan penelitian ini yang dijadikan pedoman penulisannya adalah pedoman penulisan, karya ilmiah yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

1. Pengertian Kualitatif juga dapat dilihat dalam Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h.253 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,*  (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 136 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Reinka Cipta, 2001), h.102 [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Analisis Data Peneltian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 68-69 [↑](#footnote-ref-6)